

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menciptakan generasi muda sebagai penerus bangsa yang cerdas, kreatif dan berkompeten. Sehingga berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang mempunyai kualitas baik dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang baik pula sangat diperlukan di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah akan berjalan dengan baik apabila ada timbal balik antara siswa dengan guru. Maka dari itu harus diciptakan komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Guru di harapkan mampu membimbing siswa dengan baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang akan di capai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai.

Dalam proses pembelajaran perlu diterapkan suatu keadaan agar siswa termotivasi dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini di maksudkan agar siswa memiliki partisipasi di dalam kelas sehingga pembelajaran berlangsung berpusat pada siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hasan Alwi (2005: 650) “Partisipasi adalah hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan”. Tanpa adanya partisipasi dari siswa maka strategi apapun yang di gunakan guru tidak akan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar.

Partisipasi siswa di kelas adalah pertanda bahwa terdapat interaksi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun fakta yang terjadi adalah banyak siswa yang kurang mempunyai partisipasi di dalam kelas. Masih banyak dari siswa yang justru diam membisu ketika guru bertanya atau memberikan kesempatan untuk bertanya di kelas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional, dan matematika merupakan satu dari beberapa pelajaran yang akan terus ditemui sampai jenjang selanjutnya. Matematika bagi pendidikan dasar pada umumnya tidak di sukai dan di takuti karena dianggap sukar oleh siswa. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan belajar matematika dan menurunnya hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran matematika, guru harus mempunyai strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa agar siswa memiliki partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.

Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran yang berlangsung hanya sedikit siswa yang ikut berpartisipasi. Peran serta (keaktifan) siswa masih rendah. Hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dalam proses pembelajaran dan hanya siswa yang itu – itu saja yang bertanya maupun

mengeluarkan pendapat serta menjawab pertanyaan guru. Sebagian besar siswa lebih bersikap menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Di lapangan masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Guru-guru tidak menggunakan strategi yang inovatif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SD Negeri Kliwonan 3 Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dilakukan pada saat pembelajaran matematika dapat di tunjukkan masih ada 64,29% yang belum tuntas KKM yakni 9 dari 14 siswa dan hanya 35,71% yang tuntas. Perolehan nilai untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di SD Negeri Kliwonan 3 adalah 60.

Fakta di atas menunjukkan bahwa kualitas dan proses pembelajarn yang dilaksanakan kurang optimal dan belum sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Kliwonan 3, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai pada mata pelajaran matematika adalah:

1) Kurangnya partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, 2) Siswa tidak mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai walaupun materi yang akan diajarkan sudah diketahui, 3) Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Untuk itu perlu diterapkan suatu keadaan agar siswa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Karena apabila hal ini tidak

langsung diatasi, maka pada jenjang berikutnya siswa juga akan terus enggan dalam memberikan partisipasinya dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa pasif dan malas mengikuti pembelajaran. Perasaan enggan berpartisipasi dalam kelas yang terjadi saat siswa masih duduk di bangku sekolah dasar bukannya tidak mungkin akan berlanjut sampai ia dewasa. Karena pada dasarnya kebiasaan yang ditanam sejak kecil, biasanya akan membentuk pola pikir yang sama saat ia telah dewasa nanti.

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi yang cocok dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga partisipasi siswa meningkat. Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi siswa sehingga kemampuan belajar siswa dalam pelajaran matematika meningkat. Dalam hal ini penulis memilih strategi *everyone is a teacher here*.

Menurut pendapat Gerlach dan Ely (dalam Hamzah, 2007: 1) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya di jabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.

Strategi *everyone is a teacher here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keberanian bertanya siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata

pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan dan lain-lain.

Agus Suprijono (2009: 110) strategi *everyone is a teacher here* adalah strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas secara keseluruhan. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak pernah terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta karena pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan kenyataan tersebut penelitian berupaya meningkatkan partisipasi siswa melalui strategi *everyone is a teacher here* sangat menarik untuk dilakukan. Setiap siswa diwajibkan untuk bertanya secara tertulis pada kartu pertanyaan masing-masing tanpa harus menanggung malu atau takut terhadap guru dan teman-temannya. Siswa juga diwajibkan mengungkapkan gagasan-gagasan yang di miliki pada saat mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan. Selanjutnya diharapkan setelah siswa terbiasa bertanya secara tertulis, siswa akan tergugah keberaniannya walau sekali-sekali, untuk bertanya secara langsung dan terbiasa mengungkapkan pendapatnya di hadapan teman-teman. Dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, diharapkan partisipasi siswa meningkat sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan meningkat dan pada akhirnya bermuara kepada meningkatnya hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penelitian **“Peningkatan Partisipasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika**

melalui Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada Siswa Kelas III SD Negeri Kliwonan 3 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.”

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah diantaranya yaitu:

1. Kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran matematika.
2. Rendahnya hasil belajar matematika.
3. Pembelajaran matematika yang di laksanakan guru belum mampu meningkatkan partisipasi siswa.
4. Pembelajaran matematika bersifat konvensional.
5. Guru belum menemukan alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu yang tersedia maka penelitian ini memerlukan pembatasan. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah:

1. Peningkatan partisipasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah streategi *everyone is a teacher here*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri Kliwonan 3?
2. Apakah strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri Kliwonan 3?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penggunaan strategi *everyone is a teacher here*.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III melalui strategi *everyone is a teacher here*.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III melalui strategi *everyone is a teacher here*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian sejenis yang akan datang.
- b. Memberikan kontribusi bahwa partisipasi dan hasil belajar matematika pada kelas III dapat di tingkatkan melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here*.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa sehingga siswa berani mengungkapkan segala pemikirannya sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif.
- 2) Dengan meningkatnya partisipasi siswa maka mempermudah siswa memahami materi pelajaran matematika sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan alternatif pemilihan strategi pembelajaran untuk dapat meningkatkan partisipasi siswa dan bisa diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran yang lain.
- 2) Guru memperoleh pengalaman melaksanakan strategi *everyone is a teacher here*.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah mengenai strategi *everyone is a teacher here*, sehingga dapat mengadakan pelatihan kepada para guru sehingga sekolah memiliki tenaga pendidik yang profesional dan inovatif.
- 2) Memberikan sumbangan yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan peningkatan mutu.
- 3) Berbagi informasi dengan sekolah lainnya dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan strategi *everyone is a teacher here*.